

Pengaruh Kombinasi Terapi Musik Relaksasi dan Aromaterapi Citrus Bergamot terhadap Penurunan Agitasi pada Pasien di Ruang Perawatan Intensif RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang = The Effect of the Combination of Relaxation Music Therapy and Citrus Bergamot Aromatherapy on Reducing Agitation in Patients in the Intensive Care Unit of Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang

Sinambela, A.N. Dahlia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540554&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Agitasi merupakan kejadian umum yang dialami pasien di ruang intensif, bersifat fluktuatif, terjadi kapan saja baik siang maupun malam hari sejak hari pertama menjalani perawatan di ruang intensif serta bisa berlanjut pada hari-hari berikutnya. Salah satu intervensi yang dapat digunakan untuk menurunkan agitasi adalah pemberian terapi komplementer berupa terapi musik relaksasi dan aromaterapi citrus bergamot. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh terapi musik relaksasi dan aromaterapi citrus bergamot terhadap penurunan agitasi pasien di ruang perawatan intensif. **Metode:** Desain penelitian quasy eksperiment pre post test design with control group. Metode pemilihan sampel yakni consecutive sampling dengan jumlah sebanyak 50 responden, dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang memenuhi kriteria inklusi berupa pasien berusia di atas 18 tahun, pasien dengan skala agitasi RASS 2, memiliki kemampuan mendengar yang baik dan berkomunikasi secara nonverbal (pada pasien terintubasi dapat dengan mengangkat jari, mengedipkan mata, atau menganggukkan kepala) jika ada pertanyaan peneliti pada saat pengumpulan data; GCS 9; tidak menggunakan sedasi minimal 3 jam sebelum perlakuan dan tidak menggunakan agen penghambat neuromuskuler. Instrumen penelitian dengan menggunakan Richmond Agitation Sedation Scale dalam mengumpulkan data agitasi sebelum dan setelah perlakuan. **Hasil:** Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan uji Wilcoxon terdapat perbedaan rerata yang bermakna pada skor agitasi sesaat setelah ($p < 0,001$; $\hat{I} \pm 0,05$) dan 3 jam setelah perlakuan ($p = 0,007$; $\hat{I} \pm 0,05$). Hasil uji Mann Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna tingkat agitasi antara kelompok kontrol dan intervensi sesaat setelah dan 3 jam setelah perlakuan ($p < 0,001$; $\hat{I} \pm 0,05$). **Kesimpulan:** Intervensi kombinasi terapi musik relaksasi dan aromaterapi citrus bergamot sebagai bagian dari terapi komplementer dapat digunakan untuk menurunkan agitasi pada pasien di ruang intensif.

.....Agitation is a common occurrence experienced by patients in intensive care, is fluctuating, occurs at any time of the day or night since the first day of treatment in the intensive care unit and can continue in the following days. One intervention that can be used to reduce agitation is the provision of complementary therapy in the form of relaxation music therapy and citrus bergamot aromatherapy.

Objective: This study aims to identify the effect of relaxation music therapy and bergamot citrus aromatherapy on reducing patient agitation in the intensive care unit.

Methods: Quasy experimental research design pre post test design with control group. The sample selection method is consecutive sampling with a total of 50 respondents, divided into control groups and intervention groups who meet the inclusion criteria such as patients over 18 years of age, patients with RASS agitation scale 2, have good hearing ability and communicate nonverbally (in intubated

patients can be by raising a finger, winking, or nodding the head) if there are researcher questions at the time of data collection; GCS 9; not using sedation at least 3 hours before treatment and not using neuromuscular blocking agents. The research instrument used the Richmond Agitation Sedation Scale in collecting agitation data before and after treatment. **Results**: Based on the results of bivariate analysis with Wilcoxon test, there is a significant mean difference in agitation score immediately after ($p < 0.001$; $\hat{I} \pm 0.05$) and 3 hours after treatment ($p = 0.007$; $\hat{I} \pm 0.05$). The Mann Whitney test results showed that there was a significant difference in the level of agitation between the control and intervention groups shortly after and 3 hours after treatment ($p < 0.001$; $\hat{I} \pm 0.05$). **Conclusion**: The combined intervention of relaxation music therapy and citrus bergamot aromatherapy as part of complementary therapy can be used to reduce agitation in patients in the intensive care unit.